

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif hal-hal yang berkaitan dengan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁶⁶ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data utama yang diperoleh dari lapangan. Literature yang digunakan untuk menunjang penelitian ini sebagai landasan teori adalah baik berupa buku, jurnal, makalah, majalah dan ataupun bahan pustaka lainnya yang kiranya relevan dengan tema penelitian ini.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁶⁷ Penelitian kualitatif dilakukan dengan meneliti secara langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung penerapan undang-undang atau aturan hukum

⁶⁶Rajabi Ahmad, *Progresivitas Hukum Keluarga di Indonesia* (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018), hlm. 7

⁶⁷Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm 65-66.

yang berkaitan dengan penegakan hukum.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti dalam penggalan data melakukan penelitian dengan terjun langsung ke objeknya yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil (DUKCAPIL) Kabupaten Murung Raya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan data yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini mengambil Lokasi penelitian ini di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil (DUKCAPIL) bertempat di jalan Bina Praja Beriwit, Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat ini karena kewenangan mengenai penulisan dan pendataan identitas masyarakat sekaligus penerapan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU XIV/2016 tentang Pengujian Undang-Undang Administrasi Kependudukan di lakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden

⁶⁸Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 101.

dan informan.⁶⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari Fungsionaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Murung Raya yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.⁷⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada sumber referensi dari buku-buku atau jurnal yang menerangkan tentang seputar pemenuhan terhadap hak-hak masyarakat.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.⁷¹ Adapun responden yang dimaksud oleh penulis adalah kepala bidang pelayanan pendaftaran penduduk dan Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data serta masyarakat pemeluk Kaharingan.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 95.

⁷⁰*Op.cit.*, hlm. 95.

⁷¹Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring V. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (20 Desember 2022).

b. Dokumen

Dokumen yaitu berupa buku, arsip, dokumen resmi, brosur, jurnal laporan perkembangan kegiatan Praktek Sistem Ganda (PSG), majalah dan sebagainya.⁷² Dari sumber ini diperoleh data yang berkaitan dengan upaya merealisasikan pemenuhan hak-hak masyarakat pemeluk aliran kepercayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷³ Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data dari orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara akan berhenti sampai menemukan data yang dibutuhkan dirasa sudah cukup.

⁷²*Ibid.*

⁷³*Ibid.*

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.⁷⁴ Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder terkumpul, maka tahapan berikutnya yakni pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data

Tahapan pertama yang dilakukan adalah meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi baik kesalahan dan

⁷⁴Samsu, *op.cit.*, hlm. 99.

kekurangan data dalam penelitian ini serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁷⁵ Dalam penelitian ini penulis memaparkan data tentang pemenuhan hak masyarakat pemeluk kepercayaan Kaharingan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Murung Raya yang telah dilakukan pengeditan dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

c. Matrik

Matrik adalah berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas. Matrik disini digunakan untuk mempermudah penulis dalam mengambil kesimpulan pada penyajian data yang telah diuraikan.

2. Analisa data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini

⁷⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

penulis menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.